

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Indeks LQ45 sebagai salah satu indeks yang tersedia di BEI merupakan saham nan paling likuid karena nilai transaksinya tinggi menjadi salah satu saham yang paling diminati oleh investor pada kala itu. Harga saham merupakan salah satu elemen dari sebuah saham. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi PBV pada perseroan Indeks LQ45 yang tergabung di BEI periode 2020 hingga 2023 merupakan tujuan dari penelitian ini: tiga variabel independen yang dipakai dalam riset ini yaitu CR, ROA, dan DER. Sedangkan untuk variabel dependen yang dipakai dalam riset ini yaitu PBV. Analisis ini dilakukan dengan pengujian statistik menggunakan *software* *Eviews* 12 melalui perhitungan analisis regresi data panel, diuraikan kesimpulan sebagai berikut ini:

1. *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price-to-book-ratio* (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2020 – 2023.
2. *Return On Asset* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price-to-book-ratio* (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2020 – 2023. Artinya setiap *return on asset* mengalami kenaikan, maka akan meningkatkan nilai *price-to-book-ratio*.
3. *Debt to Equity Ratio* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price-to-book-ratio* (Y) pada perusahaan Indeks LQ45 periode 2020 – 2023.

5.2. Saran

Berdasarkan poin-poin yang dikemukakan diatas, dapat diuraikan saran teoritis dan praktis tertentu yang diyakini bermanfaat bagi bisnis maupun organisasi lain, antara lain:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dimohon dapat mencari variabel bebas lain, disarankan untuk meneliti industri yang sejenis dan menambah jumlah sampel karena *current ratio* dan *debt to equity ratio* diketahui tidak

berpengaruh signifikan terhadap *price-to-book-ratio*. Sementara *return on asset* dapat mempengaruhi *price-to-book-ratio* dengan penjelasan dari masalah keuangan yang terjadi di dalam perusahaan. Investor dan atau pemegang saham lebih mengutamakan kinerja keuangan perusahaan lainnya, bukan dari likuiditas jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, tetapi dinilai dari ekspektasi pertumbuhan laba dan stabilitas keuangan masa depan. Kemungkinan PBV dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: pertumbuhan pendapatan, profitabilitas, prospek bisnis, kualitas manajemen, dan kondisi pasar lain secara umum

Penelitian ini dapat mempertimbangkan faktor-faktor industri sejenis yang akan menjadi pengganti variabel bebas lainnya selain *CR* dan *DER*. Selain itu, mampu mencari variabel yang bisa mempengaruhi seperti *ROA* terhadap *PBV*.

2. Untuk Investor

Ketika memilih perusahaan LQ45 mana yang akan diinvestasikan, investor dapat membandingkan *ROA* dengan *PBV* dengan memanfaatkan harga saham perusahaan. Dengan dilihatnya *return on asset* sebagai keputusan dan membantu investor menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan perusahaan. Sehingga, dapat memberikan landasan bagi investor untuk melihat sejauh mana harga saham mencerminkan nilai buku perusahaan. *ROA* yang positif mencerminkan peningkatan profitabilitas yang tinggi, hal ini dinyatakan bahwa bisnis mampu menggunakan informasi tersebut secara efektif akan mendapatkan keuntungan. Efisiensi ini biasanya dilihat secara tegas bagi penanam modal, yang dapat meningkatkan permohonan dan nilai pasar kontribusi perseroan.

3. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan, agar dapat meningkatkan nilai *return on asset* supaya nilai *price-to-book-ratio* meningkat serta bisa menjadi kajian

penting kepada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45. Dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat meninjau lebih lanjut dalam penggunaan aset dan meningkatkan laba yang efisien supaya dapat meningkatkan *return on asset*.

Bagi perusahaan Telkom Indonesia (Persero) Tbk, untuk lebih memperhatikan rasio *return on asset* (ROA) supaya saat menentukan harga saham yang lebih menguntungkan bagi perusahaan, sehingga menarik lebih banyak investor untuk mempertimbangkan melakukan investasi, walaupun tergolong mahal. Dan sebaiknya mempertahankan *current ratio* dan *debt to equity ratio* supaya dapat mencerminkan kemampuan finansial yang bagus serta menciptakan struktur modal yang sehat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada investor jika keuangan perusahaan sedang stabil.